

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rasa keagamaan yang terdapat dalam diri anak bersifat instinktif (fitri), sebagaimana dalam aspek-aspek psikis yang lainnya. Meskipun seorang anak terlahir dalam keadaan fitrah, Perkembangan keberagamaan siswa sangat perlu untuk diperhatikan agar siswa menjadi insan berakhlak mulia dan kualitas agamanya tinggi. Sebagai lembaga formal , sekolah berperan memberikan dorongan bagi perkembangan keberagamaan dengan menggiatkan aktivitas keagamaan pada program sekolah. Perkembangan keberagamaan siswa di MI Ma'arif Candirejo dikembangkan melalui aktivitas keagamaan seperti pembiasaan membaca asmaul husna, sholat dzuha, dzikir dan tahlil, mujahadah dan sholat dzuhur berjama'ah. Meskipun dilingkungan sekolah diberikan perhatian dalam perkembangan keberagamaanya, di lingkungan keluarga atau sekitarnya hendak pula mendukung bagi perkembangan keberagamaan siswa agar keagamaanya berkembang optimal.
2. Faktor pendorong dan penghambat perkembangan keberagamaan siswa meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu yang berasal dari diri sendiri ,sedangkan factor eksternal yaitu pengaruh lingkungan. Faktor lingkungan lebih dominan mempengaruhi perkembangan keberagamaannya. Maka dari itu sekolah,keluarga dan masyarakat saling mendukung dalam mengoptimalkan perkembangan keberagamaan siswa.

B. Saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tidak ada salahnya bila penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Orang tua

- a. Keluarga terutama orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak, harus mampu menjadi teladan yang baik, serta mampu menanamkan pendidikan agama Islam serta kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari
- b. Keluarga hendaknya lebih meningkatkan pengawasan terhadap anak agar pada masa tersebut tidak dipergunakan untuk hal-hal yang tidak baik atau tidak terpuji.

2. Bagi Guru

Sebagai pendidik sudah seharusnya untuk mengetahui kebutuhan siswa terutama dalam hal kebutuhan akan pendidikan keagamaannya sehingga mendukung bagi perkembangan keberagaman siswa.

3. Bagi Siswa

- a. Sebagai siswa sudah seharusnya untuk selalu patuh dan taat, baik kepada orang tua maupun kepada gurunya serta selalu menghormati dan berbuat baik antara sesama.
- b. Siswa sebagai generasi bangsa alangkah baiknya jika diri siswa dihiasi dengan tingkah laku yang terpuji sehingga menjadi generasi yang berakhlakul karimah dan membawa manfaat bagi agama, bangsa dan negara.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti-peneliti selanjutnya, hendaknya bisa meneliti aspek-aspek lain yang berpengaruh terhadap Keberagaman siswa di MI Ma'arif Candirejo Kabupaten Semarang